

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa model pembelajaran kooperatif "*Make a Match*" di SMP Negeri I Kanor Bojonegoro khususnya kelas VIII H tergolong baik, hal ini terbukti berdasarkan tabel prosentase dari masing-masing item angket diperoleh hasil 80%. Dan setelah dikonsultasikan dengan standart yang telah diberikan oleh Suharsimi Arikunto berada antara 76% - 100% adalah termasuk kategori baik.
2. Adapun pemahaman siswa di SMP Negeri I Kanor Bojonegoro khususnya kelas VIII H adalah tergolong cukup/sedang, hal ini terbukti dari data yang sudah dianalisis oleh peneliti dengan hasil rata-rata 70% yang dikonsultasikan dengan standart yang telah diberikan oleh Suharsimi Arikunto berada antara 56% - 75% adalah termasuk kategori sedang.
3. Ada pengaruh anatara model pembelajaran "*make a Match*" terhadap kecepatan pemahaman siswa di SMP Negeri I Kanor Bojonegoro khususnya kelas VIII H, hal ini berdasarkan perolehan perhitungan statistik yang menunjukkan angka 0,9230 yang berarti "*r*" perhitungan lebih besar dari nilai "*r*" pada tabel baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka hipotesa kerjalah yang diterima.

B. Saran-saran

Setelah penulis simpulkan bagaimana tersebut di atas, maka sumbangan pemikiran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dengan hasil yang baik dalam menggunakan model pembelajaran "*Make a Match*" di SMPN Negeri I Kanor Bojonegoro, seyogyanyalah para pengajar khususnya bidang study Pendidikan Agama Islam untuk lebih mengembangkan dan memperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif khususnya pembelajaran "*Make a Match*"
2. Mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan model pembelajaran kooperatif "*Make a Match*" dalam KBM menghasilkan nilai yang baik, hal ini harus dijadikan motivasi bagi dewan guru ntuk lebih mengaktifkan kembali proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran "*Make a Match*"
3. Kepada kepala sekolah SMP Negeri I Kanor Bojonegoro, hendaknya tetap menjaga dan menciptakan lingkungan yang harmonis bagi guru, siswa dan semua pihak yang ikut bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara pengaruh antara model pembelajaran “*Make a Match*” di SMP Negeri 1 Kanor, maka nilai hasil perhitungan $r_{xy} = 0,9229.7668$ dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r yaitu antara 0,90 – 1,00 yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran “*Make a Match*” terhadap pemahaman siswa di SMP Negeri I Kanor adalah tergolong “sangat tinggi”

c. Analisis regresi

Untuk mengetahui tingkat keterkaitan atau pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*” terhadap kecepatan pemahaman siswa di SMP Negeri 1 Kanor dalam hal ini yang diteliti adalah siswa kelas VIII peneliti menggunakan rumus analisis regresi yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan : Y = koefisien Y

a = konstanta a

b = konstanta b

x = koefisien x

Di mana :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan dari tabel di atas, yang mendapatkan skor di atas, bila dijumlahkan maka didapatkan jumlah frekuensi jawaban ideal yaitu 6 dari 10 item.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{60}{10} \times 100\% = 60\%$$

Berdasarkan standart yang diteliti di atas, maka nilai 60% tergolong “cukup”, karena berada pda rentangan 56% - 75%. Dari perhitungan ini dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa di SMP Negeri I Kanor adalah tergolong “cukup/sedang”.

3. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah ketiga tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*” terhadap kecepatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro.

- a. Analisa kualitatif

Berdasarkan pada hasil prosentase di atas tentang model pembelajaran “*Make a Match*” dan pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kanor yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mode pembelajaran “*Mae a Match*” pada saat proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Adapun tentang pemahaman siswa kelas VIII H di SMP Negeri 1 Kanor adalah tergolong cukup dan tentunya pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya nilai dalam model pembelajaran "*Make a Match*", maka semakin tinggi pula pemahaman yang dicapai siswa dapat mencapai maksimal, maksudnya model pembelajaran kooperatif "*Make a Match*" berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Namun, untuk lebih memperkuat analisis kualitatif ini, peneliti juga menggunakan kuantitatif product moment.

b. Analisis kuantitatif product moment

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penggunaan pembelajaran kooperatif tipe "*Make a Match*" terhadap pemahaman siswa di SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro, maka peneliti menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel X (model pembelajaran kooperatif tipe "*Make a Match*") dengan variabel Y (pemahaman) siswa dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan sebagai berikut: